Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP)

SKB KABUPATEN SERANG

TAHUN PELAJARAN 2025-2026

NISP: P9970198

Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
SKB KABUPATEN SERANG
2025-2026

Lembar Pengesahan

Kurikulum Satuan Pendidikan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Serang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum SKB Kabupaten Serang yang beranggotakan unsur Kepala SKB, Pamong Belajar, Tutor, serta pemangku kepentingan lainnya. Kurikulum ini disusun untuk diterapkan dalam pelayanan pendidikan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Serang dan disahkan penggunaannya untuk Tahun Pelajaran 2025-2026.

Ditetapkan di : Kabupaten Serang
Pada tanggal : 01Juli 2025

Mengesahkan,
a.n Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kepala Bidang PAUD dan Kesetaraan, Keaksaraan, Kursus dan Pelatihan (K3P) Kabupaten Serang
u.b. Kepala Seksi Kesetaraan, Keaksaraan, Kursus dan Pelatihan (K3P) Kabupaten Serang

ROI SIMBARA RELAHATI, S.IP
NIP.197808312014051001

Mengetahui,
Kepala SKB Kabupaten Serang

IN`IN INAWATI KESUMAH, M.Pd
NIP. 19720625 199903 2 003

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan UPT SKB Kabupaten Serang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kurikulum ini disusun dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai dasar, arah dan pedoman pengembangan pembelajaran di SKB Kabupaten Serang sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditentukan. Kurikulum di SKB Kabupaten Serang dikembangkan untuk mewujudkan karakter warga Belajar di Satuan Pendidikan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup, serta menjaga dan memajukan kebudayaan daerah dan diselaraskan dengan sikap Profil Pembelajar Pancasila

Terima kasih kami sampaikan atas dukungan pemikiran dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan data, informasi yang terkait dalam penyusunan kurikulum tahun pelajaran 2025/2026 ini, khususnya:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang
2. Kepala Bidang PAUD dan K3P Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang ,
3. Penilik Pendidikan Masyarakat
4. Komite Satuan Pendidikan SKB Kabupaten Serang
5. Pendidik dan tenaga kependidikan SKB Kabupaten Serang serta
6. Lembaga mitra yang selama ini sudah menjalin kerja sama yang baik.

Semoga Allah SWT memberikan taufik, hidayah-Nya kepada kita semua yang senantiasa bekerja keras untuk memajukan pendidikan khususnya di SKB Kabupaten Serang , untuk mewujudkan kompetensi lulusan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berilmu berwawasan luas, cakap, trampil ,kreatif, mandiri, peduli pada sesama dan lingkungan serta menjadi manusia yang berbudaya dan bertanggungjawab.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat kami harapkan dari semua pihak demi penyempurnaan kurikulum ini.

Serang, Juli 2025

Kepala SKB Kabupaten Serang

IN`IN INAWATI KESUMAH,S.Pd
NIP. 19720625 199903 2 003

Daftar Isi

Lembar Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar Isi

Karakteristik Satuan Pendidikan 1

1

A. Karakteristik Peserta Didik..... 1
B. Karakteristik Tenaga Kependidikan..... 3
C. Karakteristik ekonomi, sosial, dan budaya 4

Visi, Misi, dan Tujuan 5

2

A. Visi 5
B. Misi 5
C. Tujuan 6

Pengorganisasian Pembelajaran..... 7

3

A. Pengorganisasian Intrakurikuler 7
B. Pendekatan Integratif 10
C. Pendekatan Block 11
D. Pengorganisasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 11
E. Pengorganisasian Ekstrakurikuler..... 12

4

Perencanaan Pembelajaran..... 13

A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan..... 13
B. Ruang lingkup Kelas 17
C. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila..... 18

5

Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan Profesional 24

A. Evaluasi..... 24
B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional..... 24

Lampiran

1

Karakteristik Satuan Pendidikan

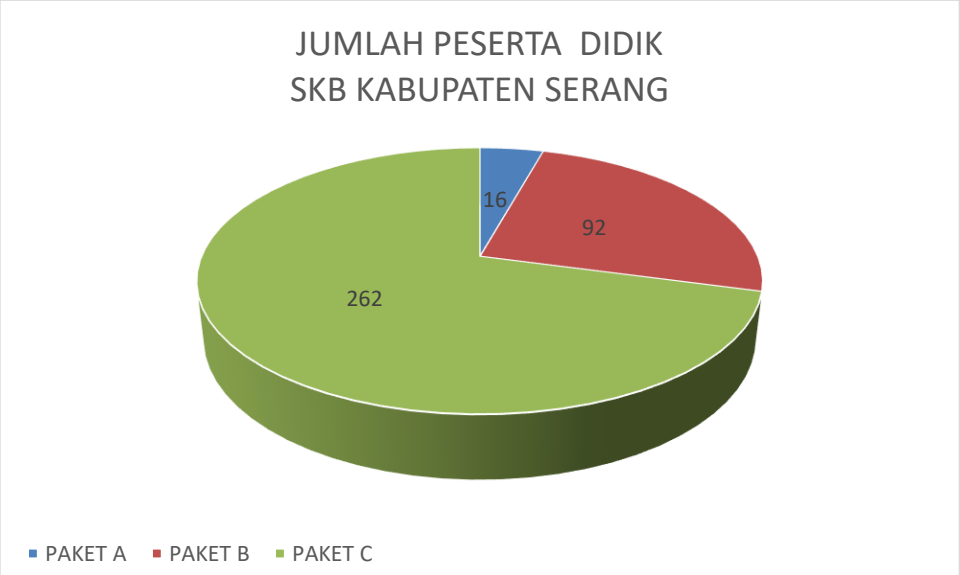
Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Serang berdiri Tahun 1998 sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Pendidikan berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Serang Nomor No 4 tahun 1998 yaitu tepatnya pada tanggal 11 Januari 1998. Pada tahun 2016 UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) beralih fungsi sebagai Satuan Pendidikan Non Formal mengikuti Permendikbud No. 4 tahun 2016 tentang Alih Fungsi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menjadi Satuan Pendidikan Non Formal. SKB Kabupaten Serang beralih fungsi menjadi SKB Kabupaten Serang berdasarakan Peraturan Bupati Kabupaten Serang No. 76 Tahun 2017.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Serang terletak di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. SKB Kabupaten Serang merupakan Satuan Pendidikan Nonformal Negeri dengan NPSN P9970198, beralamat di Jl. Raya Petir Km. 14 Rt 07/03 Sukamenak Kec. Cikeusal Kabupaten Serang Prov. Banten

A. Karakteristik Peserta Didik

- Jumlah peserta didik Pendidikan Kesetaraan SKB Kabupaten Serang pada tahun ajaran 2025-2026 sejumlah 370 orang dengan rincian 16 Peserta Didik Paket A, 92 Peserta didik Paket B dan 292 Peserta didik Paket C.
- Peserta didik usia sekolah berasal dari peserta didik putus sekolah formal yang disebabkan oleh faktor ekonomi, sosial budaya (pernikahan dini dan pilihan terhadap pendidikan di pesantren tradisional) dan pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan kurang penting;
- Peserta didik bukan usia sekolah berasal dari buruh harian lepas, pekerja pabrik, petani, dan santri di pondok pesantren tradisional yang menempuh pendidikan untuk kebutuhan kerja dan legalitas di masyarakat;
- Peserta didik memiliki keterbatasan waktu untuk mendapatkan layanan pendidikan secara tatap muka langsung karena waktu bekerja yang cukup padat;

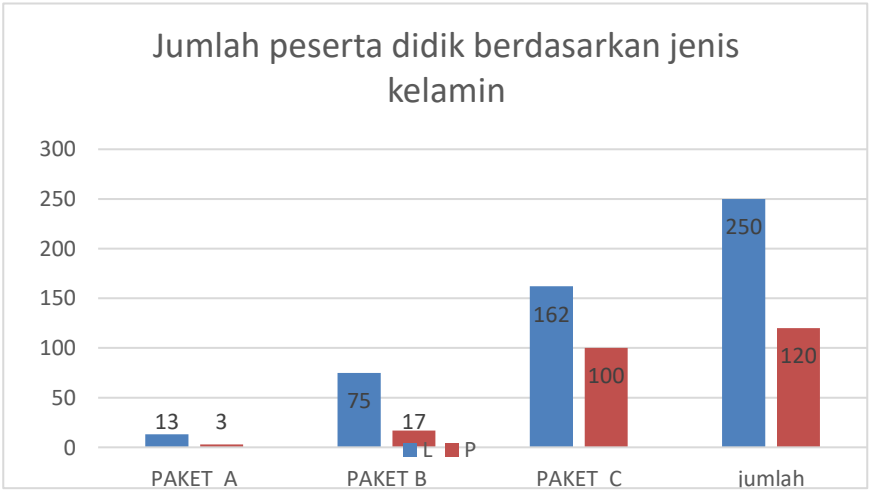
- Peserta didik belum memiliki kesadaran pentingnya belajar untuk meningkatkan kemampuan, mereka lebih berorientasi pada ijazah;
- Peserta didik memiliki kemampuan literasi dasar yang masih kurang;



Gambar 1 Grafik Jumlah Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan SKB Kabupaten Serang

Tabel 1 Jumlah Peserta Didik berdasarkan Jenis Kelamin

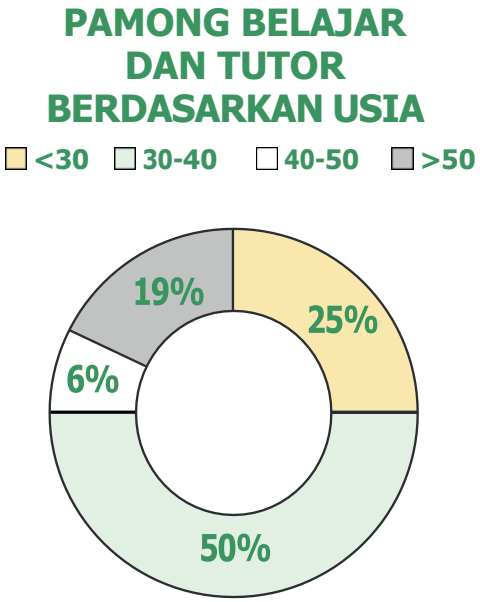
No	ROMBEL	Fase	Jumlah Peserta Didik	
			L	P
1	PAKET A	B-C	13	3
2	PAKET B	D	75	17
3	PAKET C	E-F	162	100
Jumlah			250	120



Gambar 2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

B. Karakteristik Tenaga Kependidikan

- Pamong Belajar dan Tutor SKB Kabupaten Serang berjumlah 37 orang dan tenaga administrasi 3 orang. Jumlah ini cukup memadai sesuai kebutuhan;



Gambar 3 Jumlah Pamong Belajar dan Tutor berdasarkan usia

- Dari segi pengalaman mengajar, tutor memiliki pengalaman di satuan pendidikan formal dan nonformal;

C. Karakteristik ekonomi, sosial, dan budaya

- Mata pencaharian masyarakat sebagian besar adalah petani, selain itu ada juga buruh tani, buruh bangunan, karyawan pabrik dan sopir;
- Masyarakat lebih memilih pekerjaan sebagai buruh harian lepas karena dianggap menghasilkan uang secara cepat;
- Masih rendahnya angka partisipasi sekolah di jenjang pendidikan menengah. Karena alasan ekonomi terjadi kerentanan putus sekolah, mereka lebih memilih bekerja ketimbang sekolah;
- Gotong royong dan kekeluargaan masih menjadi tradisi yang hidup di masyarakat. Budaya gotong royong dan kekeluargaan dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat masih cukup kuat;
- Masyarakat menjunjung tinggi norma keagamaan sebagai salah satu pedoman dalam kehidupan di masyarakat. Pendekatan keagamaan lebih mudah diterima di masyarakat;
- Masih tingginya angka pernikahan dini karena faktor budaya yang menganggap keterlambatan menikah sebagai "kekurangan" dalam pandangan masyarakat;
- Sebagian besar masyarakat memiliki daya juang yang rendah dan cenderung ingin mendapatkan sesuatu dengan cara instan. Kelemahan perilaku "jalan pintas" ini masih cukup dominan;

2 Visi, Misi, dan Tujuan

A. Visi

Mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional SKB Kabupaten Serang memberikan layanan pendidikan dasar dan menengah di jalur non-formal sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan kepada masyarakat. Adapun visi SKB Kabupaten Serang adalah sebagai berikut:

> *"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Serang yang Cerdas, Terampil, Mandiri dan Berakhlak Mulia"*

B. Misi

Sebagai penjabaran visi tersebut, maka disusun Misi SKB Kabupaten Serang sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa Melalui kegiatan keagamaan;
2. Meningkatkan budi pekerti luhur peserta didik melalui pembinaan dan ketauladanan dan pendidikan karakter;
3. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan bermartabat;
4. Mempersiapkan peserta didik yang memiliki kecakapan hidup dan terampil untuk memasuki dunia kerja dan industri
5. Mempersiapkan peserta didik untuk mampu berwirausaha secara mandiri

C. Tujuan

Sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkannya, keberadaan SKB Kabupaten Serang bertujuan untuk:

1. Peserta didik meningkat keimanan dan ketaqwaannya dengan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari
2. Peserta didik meningkat budi pekerti dan berkarakter
3. Peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan berbasis IT dan wawasan global
4. Peserta didik memiliki kecakapan hidup dan terampil
5. Peserta didik terampil dan memiliki etos kerja yang baik
6. Peserta didik mampu berwirausaha mandiri dan menciptakan lapangan kerja
7. Peserta didik memiliki kesiapan untuk mampu berwirausaha secara mandiri

3
Pengorganisasian Pembelajaran

A. Pengorganisasian Intrakurikuler

Pengorganisasian pembelajaran di SKB Kabupaten Serang dilakukan dengan mengatur pembelajaran intarakurikuler pada Mata Pelajaran Kelompok Umum serta Program Pemberdayaan dan Program Keterampilan berbasis dimensi Profil lulusan dalam satu tahun pelajaran 2025/2026. Pengorganisasian pembelajaran dilakukan berdasarkan karakteristik SKB Kabupaten Serang. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui pendekatan mata pelajaran dan pendekatan sistem blok.

Sistem blok yang dilaksanakan adalah sistem blok waktu yang gunakan dalam melaksanakan mata pelajaran di dalam tiap semester. Beban belajar peserta didik dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK). SKK merupakan bobot kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program

pembelajaran pendidikan kesetaraan, baik melalui tatap muka, praktik keterampilan, dan/atau kegiatan mandiri. Satu SKK adalah satu satuan kompetensi yang dicapai melalui pembelajaran 1 jam tatap muka atau 2 jam tutorial atau 3 jam mandiri, atau kombinasi secara proporsional dari ketiganya.

Pada tahun pelajaran 2025-2026, SKB Kabupaten Serang menerapkan kurikulum merdeka

1. Pengorganisasian Pembelajaran Paket A

Berikut ini pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket A di SKB Kabupaten Serang.

Tabel 2 Pengorganisasian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pendidikan Kesetaraan Paket A Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Mata Pelajaran	Pendekatan Pembelajaran			Fase A		Fase B		Fase C	
					SKK		SKK		SKK	
		Mata Pelajaran	Integratif	Blok Waktu	Kls I	Kls II	Kls III	Kls IV	Kls V	Kls VI
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum										
1	PABP	✓			4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila	✓			4	4	4	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	✓			4	4	4	4	4	4
4	Matematika	✓			4	4	4	4	4	4
5	PJOK	✓			4	4	4	4	4	4
6	Seni Budaya	✓			4	4	4	4	4	4
7	IPAS	✓			-	-	4	4	4	4
8	Bahasa Inggris				-	-	3	3	3	3
9	Muatan Lokal			✓	1	1	1	1	1	1
Jumlah SKK					**50**		**64**		**64**	
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila										
1	Pemberdayaan		✓	✓	7	7	7	7	7	7
2	Keterampilan Komputer aplikasi perkantoran									
Jumlah SKK					**8**		**12**		**18**	

2. Pengorganisasian Pembelajaran Paket B

Berikut ini pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B di SKB Kabupaten Serang.

Tabel 3 Struktur Kurikulum Merdeka Pendidikan Kesetaraan Paket B Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Mata Pelajaran	Pendekatan Pembelajaran			Fase D		
					SKK		
		Mata Pelajaran	Integrasi	Blok	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	✓			2	2	2
2	Pendidikan Pancasila	✓			2	2	2
3	Bahasa Indonesia	✓			4	4	4
4	Matematika	✓			4	4	4

5	IPA	✓			4	4	4
6	IPS	✓			4	4	4
7	Bahasa Inggris	✓			4	4	4
8	PJOK	✓			2	2	2
9	Seni	✓			2	2	2
10	Muatan Lokal Budaya Kemataraman			✓	1	1	0
Jumlah SKK					**86**		
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila							
1	Pemberdayaan		✓	✓	6	6	5
2	Keterampilan Tata Boga						
	Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran	✓			4	4	4
Jumlah SKK					**29**		

3. Pendidikan Kesetaraan Paket C

Tabel 4 Struktur Kurikulum Merdeka Pendidikan Kesetaraan Paket C Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Mata Pelajaran	Pendekatan Pembelajaran			Fase E	Fase F	
					SKK	SKK	
		MP	Integrasi	Blok	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	✓			3	2	2
2	Pendidikan Pancasila	✓			3	2	2
3	Bahasa Indonesia	✓			4	2	2
4	Matematika	✓			4	2	2
5	Bahasa Inggris	✓			4	2	2
6	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	✓			4		
7	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	✓			4		
8	Sejarah					2	2
9	PJOK			✓	3	2	2
10	Seni			✓	3	2	2
11	Muatan Lokal Budaya Kemataraman			✓	2	1	1
Jumlah SKK					**34**	**34**	
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan							
1	Ekonomi	✓			-	5	5
2	Geografi	✓				5	5
3	Sosiologi	✓				5	5
4	Informatika	✓				5	5

Jumlah SKK (sesuai pilihan peserta didik)					-	**40**	
C. Pemberdayaan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila							
1	Pemberdayaan			✓	6	2	2
2	Keterampilan						
	1. Tata Boga			✓	3	2	2
	2. Komputer Aplikasi Perkantoran	✓			3	2	2
Jumlah SKK					**12**	**12**	

B. Pendekatan Integratif

Ragam aktivitas kehidupan peserta didik menjadi salah satu pertimbangan dalam pembelajaran dengan pendekatan integratif. SKB Kabupaten Serang menentukan beberapa mata pelajaran dibelajarkan secara integratif, yakni PJOK dan Seni.

Pengintegrasian dilakukan dengan cara peserta didik melakukan aktivitas, baik dalam pembelajaran atau aktivitas di masyarakat, kemudian tutor menyesuaikan aktivitas yang dilakukan dengan kompetensi atau capaian pembelajaran dari
setiap mata pelajaran.

Struktur pembelajaran dengan pendekatan integratif disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Struktur Pembelajaran dengan Pendekatan Integratif

Semester	Struktur	Jumlah SKK	Jumlah JP	Keterangan
1	Unit Integratif	4	144	Liga Futsal, Sabtu Ceria (PJOK, Seni)
	Mata Pelajaran Umum	8	288	PAI, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Inggris, IPA, IPS
	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	3	288	Projek Pemberdayaan dan Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran (Tema Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI)
		5		Projek pemberdayaan dan Keterampilan Pertanian Terpadu Sistem Gotong Royong (Tema Kearifan Lokal)
Total		**20**	**720**	
2	Unit Integratif	4	144	Kesehatan Reproduksi (PJOK, Seni),
	Mata Pelajaran Umum	8	288	PAI, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Inggris, IPA, IPS
	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	8	288	Projek Keterampilan Wirausaha Pertanian Terpadu (Tema Kewirausahaan).
Total		**20**	**720**	

Catatan: *Topik integrasi menyesuaikan dengan kondisi dan kesepakatan Pamong Belajar dan tutor*

C. Pendekatan Blok

Pendekatan Blok dilakukan agar peserta didik fokus pada capaian pembelajaran mata pelajaran tertentu, pada waktu tertentu, sehingga kompetensi dapat
dicapai secara utuh. Dalam intrakurikuler terdapat dua mata pelajaran yang dibelajarkan dengan pendekatan blok yakni IPA dan IPS. Selain intrakurikuler,
pendekatan blok juga diberlakukan untuk kompetensi keterampilan pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Struktur pembelajaran dengan pendekatan blok disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Struktur Pembelajatan dengan Pendekatan Blok

BLOK A		
Semester	**Struktur**	**SKK (JP)**
Semester 1	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	2 (72)
	• Projek pemberdayaan dan Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran dengan Tema Berteknologi dan Berekayasa untuk Membangun NKRI • Projek pemberdayaan dan Keterampilan pengolahan bahan makanan dengan tema Kearifan Lokal	8 (288)
	Total	**10 (360)**
BLOK B		
Semester	**Struktur**	**SKK (JP)**
Semester 2	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	2 (72)
	Projek Pemberdayaan dan Keterampilan Wirausaha Pertanian Terpadu dengan tema kewirausahaan	8 (288)
	Total	**10 (360)**

Semua pendekatan pembelajaran baik melalui pendekatan mata pelajaran,
integrasi mata pelajaran maupun blok dalam implementasinya dilakukan berbasis aktivitas kehidupan nyata melalui kegiatan pembelajaran tatap muka, tutorial dan mandiri.

D. Pengorganisasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SKB Kabupaten Serang menguatkan semua dimensi Profil Pelajar Pancasila yang fokus utamanya pada dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; Kreatif; dan Mandiri.

Fokus penguatan dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan pada Program Pemberdayaan dan Keterampilan. Tema yang diusung dalam Projek adalah Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, Kearifan Lokal, dan Kewirausahaan.

Projek dan tema Penguatan Profil Pelajar Pancasila disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Projek dan Tema Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Nama Projek	Tema	Dimensi	Alokasi waktu (SKK)	Kelas/ Semester
Pemberdayaan dan Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran	Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	3	X/1
Projek Pemberdayaan dan Keterampilan Pertanian Terpadu Sistem Gotong Royong	Kearifan lokal	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	5	X/1
Projek Pemberdayaan dan Keterampilan Wirausaha Pertanian Terpadu	Kewirausahaan	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	8	X/2

E. Pengorganisasian Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SKB Kabupaten Serang adalah Pramuka dan olahraga (futsal) dengan pengorganisasian sebagaimana disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Pengorganisasian Ekstrakurikuler

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan	Alokasi Waktu
1	Pramuka model blok	1 x per tahun	Agustus
2	Futsal	Liga	September-November

4

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran meliputi dua ruang lingkup yaitu perencanaan tingkat satuan pendidikan dan perencanaan lingkup kelas. Secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur.

Berikut contoh Alur Tujuan Pembelajaran dalam lingkup Satuan Pendidikan untuk Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Fase E.

Contoh Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Umum

Nama Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila
Fase	:	E (Kelas X)
Alokasi Waktu	:	2 SKK

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
Pancasila	Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; Peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.	Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; Peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.	1. Menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; 2. Menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; 3. Menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; serta berbagai kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam UUD Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban. 4. Mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;	• Asesmen awal (pretest) • Formatif • Sumatif	• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; Peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;	Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; Peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila			

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
	Peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam UUD Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.	Peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam UUD Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.	5. Mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional. Serta memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia. 6. Menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila serta memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga Negara. 7. Total pertemuan (18 pertemuan)		
Bhineka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila	Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila			
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; Peserta didik mampu memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.	Peserta didik mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; Peserta didik mampu memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.			

B. Ruang lingkup Kelas

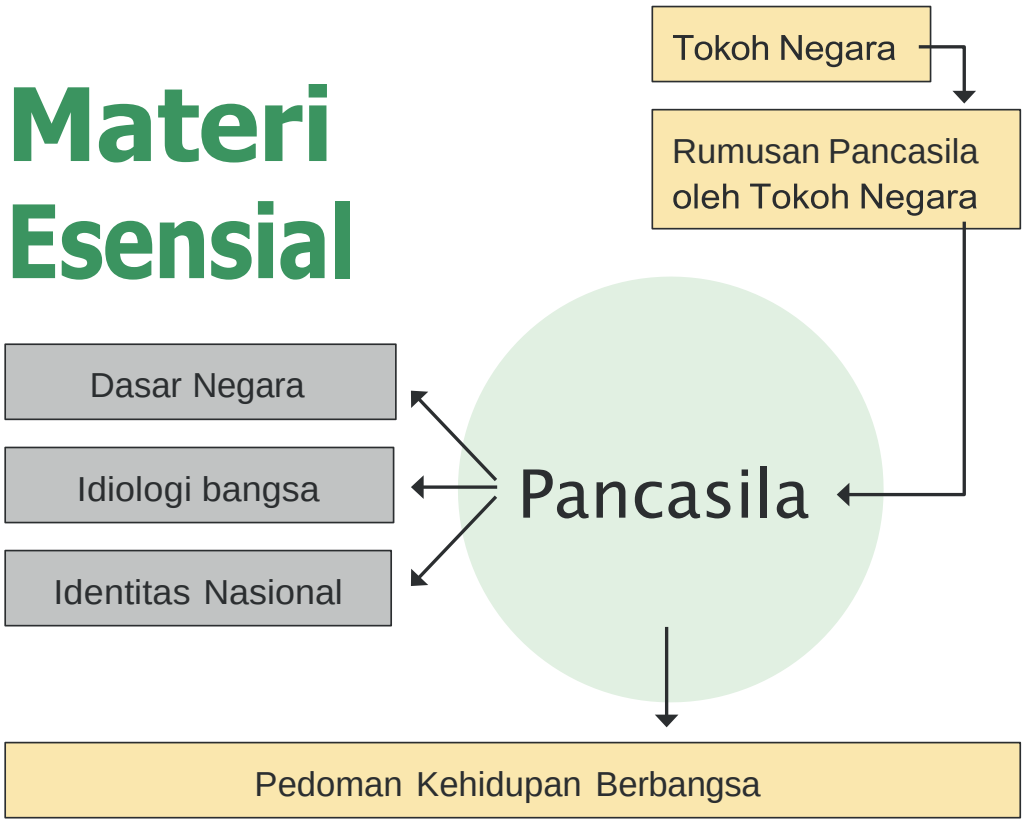
Contoh Modul Ajar untuk Pembelajaran dalam Lingkup Kelas

Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila
Fase/ Semester	:	E/ Satu
Dimensi	:	Mandiri, Kreatif, Bernalar Kritis
Alokasi Waktu	:	2 SKK 3 x pertemuan (4 JP tatap muka dan 6 JP mandiri)

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara;

Langkah Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
Kegiatan Tatap Muka • Peserta didik melaksanakan asesmen awal • Kontrak belajar dan tugas mandiri **Kegiatan Mandiri** • Peserta didik menghimpun informasi tentang perumusan Pancasila dari berbagai sumber; • Peserta didik mengidentifikasi cara pandang para pendiri Negara tentang rumusan Pancasila • Peserta didik membuat mind mapping tentang cara pandang para pendiri Negara tentang rumusan Pancasila; **Kegiatan Tatap Muka** • Peserta didik menjelaskan mind mapping tentang peristiwa perumusan Pancasila yang sudah dibuat; • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang cara pandang para pendiri Negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar Negara; • Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil analisis tentang pandangan para tokoh tentang rumusan Pancasila;	Sebagai bukti ketercapaian tujuan, siswa dapat menentukan: 1. Cara pandang pendiri negara terhadap pancasila sebagai dasar negara. 2. Hasil analisis cara pandnag pendiri Negara terhadap Pancasila sebagai dasar negara (Asesmen Awal, Formatif, Sumatif)	Modul mandiri Internet Buku referensi yang relevan



C. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan dalam Program Pemberdayaan dan Keterampilan. Berikut contoh perencanaan pemberdayaan dan keterampilan.

Contoh Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kelas : X (Fase E)

Mapel/program : Pemberdayaan

Elemen	Deskripsi	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
Kesadaran diri	Peserta didik mampu mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan, mengomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif, serta gagasan yang dimiliki. Peserta didik juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya. Peserta didik mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan dan menganalisis peluang dan tantangan.	Peserta didik mampu mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan, mengomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif, serta gagasan yang dimiliki. Peserta didik juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya. Peserta didik mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan dan menganalisis peluang dan tantangan.	1. Peserta didik juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya. 2. Peserta didik mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan dan menganalisis peluang dan tantangan. 3. Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimism, kemandirian, motivasi dan akutalisasi diri. 4. Peserta didik mulai memperlihatkan harga diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. 5. Peserta didik juga mampu memperlihatkan objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat.	• Observasi • Portofolio	• Beragam sumber
Harga diri	Peserta didik mulai memperlihatkan harga diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Peserta didik mulai memperlihatkan harga diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.			

Elemen	Deskripsi	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
Kepercayaan diri	Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan akutalisasi diri. Peserta didik juga mampu memperlihatkan objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat.	Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan akutalisasi diri. Peserta didik juga mampu memperlihatkan objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat.	6. Peserta didik mampu mengembangkan ide, gagasan kreatif, saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan mengoptimalkan ruang publik untuk mengembangkan budaya dan kearifan lokal di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat. 7. Peserta didik mampu mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan, mengomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif,serta gagasan yang dimiliki. 8. Peserta didik mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai norma dan mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.		
Partisipasi aktif	Peserta didik mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai norma dan mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Peserta didik mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai norma dan mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.			
Akses terhadap pengambilan keputusan	Peserta didik mampu mengembangkan ide, gagasan kreatif, saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan mengoptimalkan ruang publik untuk mengembangkan budaya dan kearifan lokal di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat.	Peserta didik mampu mengembangkan ide, gagasan kreatif, saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan mengoptimalkan ruang publik untuk mengembangkan budaya dan kearifan lokal di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat.			

Contoh Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kelas : X (Fase E)

Mapel/program : Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
Sistem Komputer (SK)	Peserta didik mampu menyalakan, menjalankan, mematikan perangkat komputer dan mengamati proses aktifasi sistem (booting) hingga selesai serta mengenali perintah dan GUI windows/menu/ikon (icon)/kursor yang berasosiasi dengannya dan mengelola folder, file dan control panel. (CP pada Fase D)	Peserta didik mampu menyalakan, menjalankan, mematikan perangkat komputer dan mengamati proses aktifasi sistem (booting) hingga selesai serta mengenali perintah dan GUI windows/menu/ikon (icon)/ kursor yang berasosiasi dengannya dan mengelola folder, file dan control panel.	1. Peserta didik mampu menyalakan, menjalankan, mematikan perangkat komputer dan mengamati proses aktifasi sistem (booting) hingga selesai 2. Peserta didik mampu mengelola file, folder, dan control panel; 3. Peserta didik mampu mempersiapkan, memasukan, mengimpor data ke perangkat computer 4. Peserta didik mampu menyalakan dan mengoperasikan peralatan peripheral, printer, scanner, dan peralatan lainnya	• Asesmen awal • Penilaian Proses • Tes Formatif • Tes Sumatif	Modul Mandiri Perangkat Komputer Buku-buku referensi yang relevan
	Peserta didik mampu mengoperasikan peralatan peripheral, printer, scanner dan peralatan lainnya, serta mempersiapkan, memasukkan dan mengimpor data ke perangkat komputer.	Peserta didik mampu mengoperasikan peralatan peripheral, printer, scanner dan peralatan lainnya, serta mempersiapkan, memasukkan dan mengimpor data ke perangkat komputer.			

Contoh Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas

Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

(Kasus di PKBM Sekar dengan model penggabungan antara Keterampilan dan Pemberdayaan)

Kelas	:	X (Fase E)
Mata Pelajaran	:	Pemberdayaan dan Keterampilan
Nama Projek	:	Pemberdayaan dan Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran
Tema Projek	:	Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI
Topik	:	Mahir Komputer Untuk Pendataan Penduduk
Kelas/Semester	:	X/ 1
Alokasi Waktu	:	3 SKK (2 SKK Tatap Muka, 1 SKK Mandiri)

Tujuan Pembelajaran Program Keterampilan Komputer:

1. Peserta didik mampu menyalakan, menjalankan, mematikan perangkat komputer dan mengamati proses aktifasi sistem (booting) hingga selesai
2. Peserta didik mampu mengelola file, folder, dan control panel;
3. Peserta didik mampu mempersiapkan, memasukan, mengimpor data ke perangkat komputer
4. Peserta didik mampu menyalakan dan mengoperasikan peralatan peripheral, printer, scanner, dan peralatan lainnya

Tujuan Pembelajaran Program Pemberdayaan

1. Peserta didik mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya.
2. Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan akutalisasi diri.

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Langkah Kegiatan	Asesmen	Sumber Belajar
Beriman dan Bertakwa kepada tuhan YME dan berkahlak mulia	Akhlak Kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	1. Temukan: Ragam Karakteristik data penduduk 2. Bayangkan: Belum tertatanya data penduduk dalam database secara digital 3. Lakukan: • Peserta didik mengoperasikan perangkat computer (menyalakan, menjalankan, mematikan) (TM) • Mengoperasikan aplikasi pengolah data (excel) (TM) • Peserta didik menginput data penduduk dalam aplikasi (Mandiri) • Peserta didik mengolah data sesuai dengan aplikasi (Mandiri) 4. Bagikan: Mempresentasikan hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi pengolah data (TM)	• Observasi terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam praktiknya. • Portofolio hasil paparan	• Komputer • Modul mandiri • Data kependudukan
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal				
Mandiri	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif			

5

Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan Profesional

A. Evaluasi

No	Kegiatan	Waktu	Penanggungjawab
Jangka Panjang			
1	Peninjauan ulang visi misi SKB Kabupaten Serang	Juli 2025	Kepala SKB Kabupaten Serang
2	Peninjauan ulang Program Keterampilan Paket A, B, dan C	Juli 2025	Ketua Program Kesetaraan
Jangka Pendek			
1	Evaluasi kurikulum Operasional	Juli 2025	Kepala SKB Kabupaten Serang
2	Evaluasi Proses Pembelajaran	September 2025 dan Maret 2026	Ketua Program Kesetaraan
3	Evaluasi profesionalisme Tutor	September 2025 dan Maret 2026	Kepala SKB Kabupaten Serang
4	Evaluasi Peserta didik	Minggu ke-4 Setiap bulan	Ketua Program Kesetaraan

B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab
1	**Coaching**		
a	Pemahaman Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka	Juni-Juli 2025	Kepala SKB Kabupaten Serang
b	Pemahaman tentang CP, TP, dan ATP	Juni-Juli 2025	Kepala SKB Kabupaten Serang
c	Pemahaman tentang prinsip-prinsip penyusunan Modul ajar	Juni-Juli 2025	Kepala SKB Kabupaten Serang
d	Pemahaman tentang prinsip-prinsip implementasi projek	Juni-Juli 2025	Kepala SKB Kabupaten Serang
2	**Mentoring**		
a	Pengembangan program Integrasi Mata Pelajaran	Juni-September 2025	Ketua Program Kesetaraan
b	Pengembangan Program Keterampilan	Juni-September 2025	Ketua Program Kesetaran

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab
c	Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Juni-November 2025	Ketua Program Kesetaran
3	**Pelatihan**		
a	Penyusunan Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Umum	Juli 2025	Pamong Belajar/Tutor
b	Penyusunan modul pemberdayaan dan keterampilan	Juli 2025	Pamong Belajar/Tutor
c	Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis video	September 2022	Pamong Belajar/Tutor
d	Pembuatan aplikasi penilaian dengan media excel	September 2022	Pamong Belajar/Tutor
e	Pelatihan keterampilan lainnya	Menyesuaikan dengan Kebutuhan	Pamong Belajar/Tutor

Lampiran

Lampiran 1

Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan dan Lingkup Kelas

MATA PELAJARAN UMUM

Rencana Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Mata Pelajaran : Geografi

Fase / Semester : F / Satu

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmesmen	Sumber Belajar
Keterampilan Proses	Pada akhir fase, peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer. Peserta didik mampu menyampaikan, mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran lainnya.	Peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer.	Membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer.	• Asesmen Awal • Formatif • Sumatif	• Modul Mandiri • Internet • Peta
		Peserta didik mampu menyampaikan, mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran lainnya.	Mengidentifikasi, memahami, berpikir kritis, dan menganalisa secara keruangan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Lingkungan Geosfer, memaparkan ide, dan memublikasikannya di kelas atau pun media lain.Membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer.		
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase, peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, berpikir kritis, dan menganalisa secara keruangan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Lingkungan Geosfer, memaparkan ide, dan memublikasikannya di kelas atau pun media lain.	Peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, berpikir kritis, dan menganalisa secara keruangan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Lingkungan Geosfer, memaparkan ide, dan memublikasikannya di kelas atau pun media lain.	Menyampaikan, mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran lainnya.		

Rencana Pembelajaran dalam Lingkup Kelas

Mata Pelajaran	:	Geografi
Fase / Semester	:	F / Satu
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:	Mandiri, Kreatif, Bernalar Kreatif
Alokasi Waktu	:	5 SKK (1 JP Tatap Muka, 2 JP Tutorial dan 2 JP Mandiri)

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer.

Langkah Pembelajaran	Assesment	Sumber Belajar
A. Tatap Muka 1. Tutor melakukan asesment awal dengan memberikan gambar peta dan peserta didik diminta untuk menjelaskan peta sesuai dengan pemahaman yag dimiliki 2. Tutor menayangkan peta dan menjelaskan secara umum apa yang dimaksud dengan peta.	• Asessment Awal • Formatif • Sumatif	• Modul Mandiri • Internet • Peta
B. Mandiri 1. Tutor memberikan tugas menentukan suatu lokasi dari peta dari berbagai sumber 2. Peserta didik membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukan		
C. Tutorial 1. Peserta didik mempresentasikan hasil penelitiannnya 2. Tutor dan Peserta didik mendiskusikan serta menyimpulkan hasil pembelajaran		

Rencana Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Fase / Semester	:	F / Satu

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
Keterampilan Proses	Peserta didik mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. Peserta didik memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Peserta didik memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang. Peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva. Peserta didik memahami konsep sistem pembayaran dan memahami konsep uang sebagai alat pembayaran. Peserta didik memahami berbagai bentuk alat pembayaran non-tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya. Peserta didik memahami konsep bank dan industri keuangan non-bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan.	• Peserta didik mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	1. -5,292 mm	• Assesmen Awal • Formatif • Sumatif • Penilaian Proses	• Modul • Internet • Buku reverensi lainya
		• Peserta didik memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi.	2. Memahami berbagai bentuk alat pembayaran non-tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya.		
		• Peserta didik memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang.	3. Memahami konsep bank dan industri keuangan non-bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan.		
		• Peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva.	4. Memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi.		
		• Peserta didik memahami konsep sistem pembayaran dan memahami konsep uang sebagai alat pembayaran.	5. Mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.		
		• Peserta didik memahami berbagai bentuk alat pembayaran non-tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya.	6. Memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang.		
		• Peserta didik pemahami konsep bank dan industri keuangan non-bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan.	7. Memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva		

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
Pemahaman Konsep	Peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif. Peserta didik mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi, keseimbangan pasar, serta bank dan industri keuangan non-bank. Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mengolah danmenyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar. Peserta didik menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran. Peserta didik membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia. Peserta didik menyusun rencana investasi pribadi	• Peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi.	8. Mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi.		
		• Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif.	9. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif.		
		• Peserta didik mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi, keseimbangan pasar, serta bank dan industri keuangan non-bank.	10. Peserta didik mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi, keseimbangan pasar, serta bank dan industri keuangan non-bank.		
		• Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya.	11. Menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya.		
		• Peserta didik mengolah danmenyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar.	12. Mengolah danmenyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar.		
		• Peserta didik menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran.	13. Menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran.		
		• Peserta didik membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	14. Membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.		
		• Peserta didik menyusun rencana investasi pribadi	15. Menyusun rencana investasi pribadi		

Rencana Pembelajaran dalam Lingkup Kelas

Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Fase / Semester	:	F / Satu
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:	Mandiri, Kreatif, Bernalar Kreatif
Alokasi Waktu	:	5 SKK (1 JP Tatap Muka, 2 JP Tutorial dan 2 JP Mandiri)

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik memahami berbagai bentuk alat pembayaran non-tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya.

Langkah Pembelajaran	Assesment	Sumber Belajar
A. Tatap Muka 1. Tutor melakukan asesment awal pada perserta didik 2. Tutor meneranggkan berbagai bentuk alat pembayaran di Indonesia 3. Tutor dan peserta didik menarik kesimpulan dan pembelajaran	• Asessment Awal • Formatif • Sumatif	• Modul Mandiri • Internet • Buku reverensi lainya
B. Mandiri 1. Tutor memberikan penugasan untuk peserta didik mengidentifikasi macam-macam alat pembayaran non-tunai yang ada diindonesia beseerta penggunaannya 2. Peserta didik membuat laporan hasil identifikasi		
C. Tutorial 1. Peserta didik mengkomunikasikan hasil identifikasi tugas tugasnya		

Rencana Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Fase / Semester	:	5 / Satu

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
Konsep Sosiologi	Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat. Di samping itu peserta didik mampu mengenal identitas diri, menjelaskan tindakan sosial, menjelaskan hubungan sosial, menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial, dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural melalui konsep-konsep dasar sosiologi.	• Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat • Peserta didik mampu mengenal identitas diri, menjelaskan tindakan sosial, menjelaskan hubungan sosial, menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial • Peserta didik mampu menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial, dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural melalui konsep-konsep dasar sosiologi.	1. Menganalisis fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat (3 Pertemuan) 2. Mengenal identitas diri, menjelaskan tindakan sosial, menjelaskan hubungan sosial, menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial (4 Pertemuan) 3. Mengidentifikasi peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial, dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural melalui konsep-konsep dasar sosiologi (4 Pertemuan) 4. Melakukan penelitian sosial sederhana dengan memilih metode yang tepat untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, (4 Pertemuan) 5. Merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif. (3 Pertemuan)	• Asesmen Awal • Formatif • Sumatif	• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
Keterampilan Sosiologi	Peserta didik mampu melakukan penelitian sosial sederhana dengan memilih metode yang tepat untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian tentang berbagai keragaman gejala sosial dengan konsep dasar sosiologi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif.	• Peserta didik mampu melakukan penelitian sosial sederhana dengan memilih metode yang tepat untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan • Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil penelitian tentang berbagai keragaman gejala sosial dengan konsep dasar sosiologi • Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif.			

Rencana Pembelajaran dalam Lingkup Kelas

Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Fase / Semester	:	F / Satu
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:	Mandiri, Kreatif, Bernalar Kreatif
Alokasi Waktu	:	5 SKK (1 JP Tatap Muka, 2 JP

Tutorial, 2 JP Mandiri)

Tujuan Pembelajaran:

Menganalisis fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat;.

Langkah Pembelajaran	Assesment	Sumber Belajar
1. Tutor membagikan pretest; 2. Peserta didik menganalisis fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat; 3. Peserta didik membuat alur waktu (timeline) tentang fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat dari berbagai sumber; 4. Peserta didik untuk menjelaskan timeline tentang fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat 5. Peserta didik mendiskusikan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat 6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat 7. Tutor dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	• Asesmen awal (pretest) • Formatif • Sumatif • Penilaian Proses	• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan

Rencana Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Mata Pelajaran	:	Matermatika
Fase / Semester	:	E / Satu

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
Bilangan	Di akhir fase E, peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat bilangan berpangkat (termasuk bilangan pangkat pecahan). Mereka dapat menerapkan barisan dan deret aritmetika dan geometri, termasuk masalah yang terkait bunga tunggal dan bunga majemuk.	• Peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat bilangan berpangkat (termasuk bilangan pangkat pecahan).	1. Menggeneralisasi sifat-sifat bilangan berpangkat (termasuk bilangan pangkat pecahan).	• Asessment Awal • Formatif • Sumatif (pangkat nol, pangkat positif, pangkat negatif, Perkalian bilangan berpangkat, pembagian bilangan berpangkat, pangkat pecahan)	• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
		• Peserta Didik dapat menerapkan barisan dan deret aritmetika dan geometri, termasuk masalah yang terkait bunga tunggal dan bunga majemuk.	2. Menerapkan barisan dan deret aritmetika dan geometri, termasuk masalah yang terkait bunga tunggal dan bunga majemuk.		• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
Aljabar dan Fungsi	Di akhir fase E, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel dan sistem pertidaksamaan linear dua variabel. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan fungsi kuadrat (termasuk akar imajiner), dan persamaan eksponensial (berbasis sama) dan fungsi eksponensial.	• Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel dan sistem pertidaksamaan linear dua variabel.	3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel dan sistem pertidaksamaan linear dua variabel.		• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
		• Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan fungsi kuadrat (termasuk akar imajiner), dan persamaan eksponensial (berbasis sama) dan fungsi eksponensial.	4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan fungsi kuadrat (termasuk akar imajiner), dan persamaan eksponensial (berbasis sama) dan fungsi eksponensial.		• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
Geometri	Di akhir fase E, peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan segitiga siku-siku yang melibatkan perbandingan trigonometri dan aplikasinya.	• Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan segitiga siku-siku yang melibatkan perbandingan trigonometri dan aplikasinya.	5. Menyelesaikan permasalahan segitiga siku-siku yang melibatkan perbandingan trigonometri dan aplikasinya.		• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
Analisis Data dan Peluang	Di akhir fase E, peserta didik dapat merepresentasikan dan menginterpretasi data dengan cara menentukan jangkauan kuartil dan interkuartil. Mereka dapat membuat dan menginterpretasi box plot (*box-and- whisker plot*) dan menggunakannya untuk membandingkan himpunan data. Mereka dapat menggunakan dari box plot, histogram dan dot plot sesuai dengan natur data dan kebutuhan. Mereka dapat menggunakan diagram pencar untuk menyelidiki dan menjelaskan hubungan antara dua variabel numerik (termasuk salah satunya variabel bebas berupa waktu).	• Peserta didik dapat merepresentasikan dan menginterpretasi data dengan cara menentukan jangkauan kuartil dan interkuartil.	6. Merepresentasikan dan menginterpretasi data dengan cara menentukan jangkauan kuartil dan interkuartil.		• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
		• Peserta didik dapat membuat dan menginterpretasi box plot (box-and-whisker plot) dan menggunakannya untuk membandingkan himpunan data.	7. Membuat dan menginterpretasi box plot (box-and- whisker plot) dan menggunakannya untuk membandingkan himpunan data.		• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
		• Peserta didik dapat menggunakan dari box plot, histogram dan dot plot sesuai dengan natur data dan kebutuhan.	8. Menggunakan dari box plot, histogram dan dot plot sesuai dengan natur data dan kebutuhan.		• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
	Mereka dapat mengevaluasi laporan statistika di media berdasarkan tampilan, statistika dan representasi data.	• Peserta didik dapat menggunakan diagram pencar untuk menyelidiki dan menjelaskan hubungan antara dua variabel numerik (termasuk salah satunya variabel bebas berupa waktu).	9. Menggunakan diagram pencar untuk menyelidiki dan menjelaskan hubungan antara dua variabel numerik (termasuk salah satunya variabel bebas berupa waktu).		• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
		• Peserta didik dapat mengevaluasi laporan statistika di media berdasarkan tampilan, statistika dan representasi data.	10. Mengevaluasi laporan statistika di media berdasarkan tampilan, statistika dan representasi data.		• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
	Peserta didik dapat menjelaskan peluang dan menentukan frekuensi harapan dari kejadian majemuk. Mereka menyelidiki konsep dari kejadian saling bebas dan saling lepas, dan menentukan peluangnya.	• Peserta didik dapat menjelaskan peluang dan menentukan frekuensi harapan dari kejadian majemuk.	11. Menjelaskan peluang dan menentukan frekuensi harapan dari kejadian majemuk.		• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
		• Peserta didik dapat menyelidiki konsep dari kejadian saling bebas dan saling lepas, dan menentukan peluangnya.	12. Menyelidiki konsep dari kejadian saling bebas dan saling lepas, dan menentukan peluangnya.		• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan

Rencana Pembelajaran dalam Lingkup Kelas

Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Semester	:	E / Satu
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:	Mandiri, Kreatif, Bernalar Kreatif
Alokasi Waktu	:	4 SKK (1 JP Tatap Muka, 1 JP tutorial, 2 JP Mandiri)

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat bilangan berpangkat (termasuk bilangan pangkat pecahan).

Langkah Pembelajaran	Assesment	Sumber Belajar
A. Kegiatan Tatap Muka 1. Tutor membagikan pretest; 2. Peserta didik dirangsang dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah ke sifat-sifat bilangan berpangkat 3. Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang 4. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan sifat-sifat bilanngan berpangkat 5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi 6. Peserta didik dari kelompok lain diminta menanggapi 7. Tutor memperkuat hasil diskusi siswa 8. Tutor dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	• Asessment Awal • Formatif • Sumatif (pangkat nol, pangkat positif, pangkat negatif, Perkalian bilangan berpangkat, pembagian bilangan berpangkat, pangkat pecahan)	• Modul Mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
B. Kegiatan Mandiri 1. Peserta didik membaca dan mempelajari modul terkait sifat-sifat bilangan berpangkat (termasuk bilangan pangkat pecahan) 2. Peserta didik membuat catatan kesimpulan terkait sifat-sifat bilangan berpangkat (termasuk bilangan pangkat pecahan) 3. Peserta didik mengerjakan soal latihan pada modul	• pangkat nol, pangkat positif, pangkat negatif, Perkalian bilangan berpangkat, pembagian bilangan berpangkat, pangkat pecahan	• Modul Mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan

Rencana Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Mata Pelajaran	:	Sejarah
Fase / Semester	:	E / Satu

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
Elemen Pemahaman Konsep Sejarah	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan analisis untuk mengkaji peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan evaluasi untuk mengkaji peristiwa sejarah; menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah; menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis.	1. Peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah	1. Menganalisis konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah (Pertemuan 1)	• Asessment Awal • Formatif • Sumatif	• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
		2. Peserta Didik dapat menerapkan barisan dan deret aritmetika dan geometri, termasuk masalah yang terkait bunga tunggal dan bunga majemuk.	2. Menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global (Pertemuan 1)		
		3. Peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah	3. Menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan (Pertemuan 1)		
		4. Peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global	4. Menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan (Pertemuan 2)		

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
	Peserta didik juga dapat memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam ruang lingkup lokal, nasional, serta global; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam dimensi masa lalu, masa kini, serta masa depan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis. Peserta didik memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global;menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan;	5. Peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan	5. Menganalisis peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis. (Pertemuan 3)		
		6. Peserta didik mampu memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis.	6. Menganalisis serta mengevalusin konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah (Pertemuan 3)		
		7. Peserta didik mampu memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam asal usul nenek moyang dan jalur rempah;	7. Menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Budha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global (Pertemuan 4)		
		8. Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global			

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
	menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dari pola 241 perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis. Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.				
Elemen Keterampilan Proses Sejarah	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantar dasar ilmu sejarah,	1. Peserta didik mampu melakukan penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sejarah jalur rempah di daerah, sejarah kerajaan di daerah, dan lain-lain); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder	1. Melakukan penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sejarah jalur rempah di daerah, sejarah kerajaan di daerah, dan lain-lain) (Pertemuan 1)	• Asesmen Awal • Formatif • Penilaian Proses • Sumatif	• Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
	jalur rempah dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam meliputi: 1. Penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sejarah jalur rempah di daerah, sejarah kerajaan di daerah, dan lain-lain); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan, dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder; melakukan penafsiran untuk mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan/ atau sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi.	melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan, dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder; melakukan penafsiran untuk mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan/atau sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi.			
	2. Penjelasan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan/atau sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; Penjelasan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan kausalitas; Mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya	2. Peserta didik mampu menjelasan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan/atau sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; Penjelasan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan kausalitas; Mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya.	2. Menganalisis dan menjelaskan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan/atau sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; (Pertemuan 1)		

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
	3. Penjelasan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; Penjelasan peristiwa sejarah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.	3. Peserta didik mampu menjelasan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; Penjelasan peristiwa sejarah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.	3. Menganalisis dan menjelaskan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; Penjelasan peristiwa sejarah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan. (Pertemuan 2)		
	4. Penjelasan peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, dan global.	4. Peserta didik mampu menjelasan peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, dan global.	4 Menganalisis dan menjelasan peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, dan global. (Pertemuan 2)		
	5. Memaknai nilai-nilai dari peristiwa sejarah dan dikontekstualisasikan dalam kehidupan masa kini.	5. Peserta didik mampu mengolah informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain.	5. Menganalisis informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain. (Pertemuan 3)		

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
	6. Mengolah informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain.	6. Peserta didik mampu memaknai nilai-nilai dari peristiwa sejarah dan dikontekstualisasikan dalam kehidupan masa kini.	6 Menerapkan makna nilai-nilai dari peristiwa sejarah dan dikonteksyualisasikan dalam kehidupan masa kini.		

Rencana Pembelajaran dalam Lingkup Kelas

Mata Pelajaran	:	Sejarah
Fase / Semester	:	F / Satu
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:	Pemahaman Konsep Sejarah
Alokasi Waktu	:	2 SKK (1 JP tatap muka dan 1 kali tutorial)

Tujuan Pembelajaran:
Menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Budha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global.

Langkah Pembelajaran	Assesment	Sumber Belajar
1. Tutor membagikan tugas	• Asesmen awal (pretest)	• Modul mandiri
2. Peserta didik untuk menuliskan tentang sejarah kerajaan Hindu-Budha dalam ruang lingkup lokal, nasional dan global	• Formatif	• Internet
3. Peserta didik untuk menjelaskan tentang sejarah kerajaan Hindu-Budha dalam ruang lingkup lokal, nasional dan global	• Sumatif	• Buku referensi yang relevan
4. Peserta didik mendiskusikan sejarah kerajaan Hindu-Budha dalam ruang lingkup lokal, nasional dan global		
5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang sejarah kerajaan Hindu-Budha dalam ruang lingkup lokal, nasional dan global		
6. Tutor dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran		

Lampiran 2

Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan dan Lingkup Kelas

UNTUK PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PROGRAM KETERAMPILAN

Rencana Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Mata Pelajaran	:	Pertanian Terpadu
Kelas/ Fase / Semester	:	X/ Fase E/ Satu

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asmessmen	Sumber Belajar
Observasi dan Eksplorasi	Peserta didik mampu mengeksplorasi bahan, alat, teknik, prosedur, dan sistem pertanian terpadu serta menentukan produk bernilai ekonomis dari berbagai sumber.	Peserta didik mampu mengeksplorasi bahan, alat, teknik, prosedur, dan sistem pertanian terpadu serta menentukan produk bernilai ekonomis dari berbagai sumber.	1. Peserta didik mampu mengeksplorasi bahan, alat, teknik, prosedur, dan sistem pertanian terpadu serta menentukan produk bernilai ekonomis dari berbagai sumber.	• Asessment Awal • Formatif • Sumatif	• Modul mandiri • Buku-buku • Buku referensi yang relevan
Desain/ perencanaan	Peserta didik mampu menyusun rencana pengembangan kegiatan pertanian terpadu dengan pemanfaatan teknologi tepat guna berdasarkan analisis kebutuhan dan kelayakan pasar berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal dan hasil eksplorasi dengan memperhatikan K3.	Peserta didik mampu menyusun rencana pengembangan kegiatan pertanian terpadu dengan pemanfaatan teknologi tepat guna berdasarkan analisis kebutuhan dan kelayakan pasar berdasarkan potensi lingkungan/ kearifan lokal dan hasil eksplorasi dengan memperhatikan K3.	2. Peserta didik mampu menyusun rencana pengembangan kegiatan pertanian terpadu dengan pemanfaatan teknologi tepat guna berdasarkan analisis kebutuhan dan kelayakan pasar berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal dan hasil eksplorasi dengan memperhatikan K3.		
Produksi	Peserta didik mampu mengembangkan produk pertanian terpadu yang aman berbasis usaha, serta menampilkan dalam bentuk pengemasan secara kreatif-inovatif dengan memperhatikan K3.	Peserta didik mampu mengembangkan produk pertanian terpadu yang aman berbasis usaha, serta menampilkan dalam bentuk pengemasan secara kreatif-inovatif dengan memperhatikan K3.	3. Peserta didik mampu mengembangkan produk pertanian terpadu yang aman berbasis usaha, serta menampilkan dalam bentuk pengemasan secara kreatif-inovatif dengan memperhatikan K3.		
Promosi dan Pemasaran	Peserta didik mampu mempromosikan dan memasarkan produk hasil pertanian terpadu dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi secara *offline* dan *online*.	Peserta didik mampu mempromosikan dan memasarkan produk hasil pertanian terpadu dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi secara *offline* dan *online*.	4. Peserta didik mampu mempromosikan dan memasarkan produk hasil pertanian terpadu dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi secara offline dan online.		

Rencana Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

(Kasus pada PKBM Sekar dengan model penggabungan antara
Keterampilan dan Pemberdayaan)

Kelas/ Fase/ Semester	:	X/ Fase E/ Satu
Mata Pelajaran	:	Pemberdayaan dan Keterampilan
Nama Projek	:	Pemberdayaan dan Keterampilan Pertanian Terpadu
Tema Projek	:	Kearifan Lokal
Topik	:	Menanam Padi dengan Sistem Gotong Royong
Kelas/Semester	:	X/ 1
Alokasi Waktu	:	5 SKK (2 SKK Tatap Muka, 3 SKK Mandiri)

Tujuan Pembelajaran Capaian Keterampilan Komputer:

Peserta didik mampu menyusun rencana pengembangan kegiatan pertanian terpadu dengan pemanfaatan teknologi tepat guna berdasarkan analisis kebutuhan dan kelayakan pasar berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal dan hasil eksplorasi dengan memperhatikan K3.

Tujuan Pembelajaran Capaian Pemberdayaan:

- Peserta didik juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya.
- Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan akutalisasi diri.

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Langkah Kegiatan	Asesmen	Sumber Belajar
Beriman dan Bertakwa kepada tuhan YME dan berkahlak mulia	Akhlak Kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	1. Temukan: Menanam Padi dengan sistem gotong royong 2. Bayangkan: Bagaimana pengaruh penanaman padi dengan sistem gotong royong terhadap nilai-nilai karakter pada masyarakat 3. Lakukan: • Peserta didik mengumpulkan referensi tentang berbagai sistem penanaman padi di masyarakat • Peserta didik mengumpulkan informasi tentang penanaman padi dengan sistem gotong royong melalui wawancara pada masyarakat • Peserta didik membuat perencanaan pengembangan sistem penanaman padi dengan sistem gotong royong • Peserta didik mendiskusikan perencanaan pengembangan sistem penanaman padi dengan sistem gotong royong 4. Bagikan: • Mempresentasikan hasil diskusi tentang perencanaan pengembangan sistem penanaman padi dengan sistem gotong royong	• Observasi terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam praktiknya • Portofolio hasil paparan	• Modul mandiri • Internet • Instrumen wawancara
Kreatif,	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal				
Mandiri,	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif			

